

ABSTRAK

Pengrekrutan atau rekrutmen adalah proses mencari, menemukan, mengajak dan menetapkan sejumlah orang dari dalam maupun dari luar sebagai calon pegawai dengan karakteristik tertentu seperti yang telah ditetapkan dalam perencanaan sumber daya manusia. Tujuan dari pengrekrutan atau rekrutmen adalah mendapatkan calon pegawai sebanyak mungkin sehingga memungkinkan pihak manajemen (recruiter) untuk memilih atau menyeleksi calon sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Semakin banyak calon yang berhasil dikumpulkan maka akan semakin baik karena kemungkinan untuk mendapatkan calon terbaik akan semakin besar. Hasil yang didapatkan dari proses rekrutmen adalah sejumlah tenaga kerja yang akan memasuki proses seleksi, yakni proses untuk menentukan kandidat yang mana yang paling layak untuk mengisi jabatan tertentu yang tersedia. Multi attribute utility theory (MAUT) merupakan suatu skema yang evaluasi akhir, $v(x)$, dari suatu objek x didefinisikan sebagai bobot yang dijumlahkan dengan suatu nilai yang relevan terhadap nilai dimensinya. Dengan adanya sistem penunjang keputusan akan mempermudah dan mempercepat dalam pengrekrutan pegawai dengan metode multiple attribute utility theory (MAUT). Metode ini merupakan salah satu teknik yang sering digunakan, yang menghasilkan sebuah pohon keputusan dengan tujuan untuk meningkatkan keakuratan dari sistem yang sedang berjalan.

Setiap keputusan mempunyai kadar tingkatan yang berbeda-beda. Keputusan biasanya memiliki empat tingkatan yaitu keputusan otomatis, keputusan yang berdasarkan informasi yang diharapkan, keputusan yang berdasarkan pertimbangan, serta keputusan berdasarkan ketidakpastian ganda. Keputusan otomatis merupakan bentuk keputusan yang dibuat dengan sangat sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode multiple attribute utility theory (MAUT) dalam penentuan perekrutan pegawai pada BKKBN Medan. Aplikasi sistem akan menghasilkan hasil pengrekrutan pegawai apakah calon pegawai dapat diterima atau tidak dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Diharapkan dengan sistem ini, dapat membantu penentuan perekrutan pegawai.

Kata Kunci : Perekrutan Pegawai, Metode multiple attribute utility theory, sistem penunjang keputusan

ABSTRACT

Expert Systems can serve as consultants who advise users as well as expert assistants. One way to overcome and help diagnose the disease Pharyngitis, namely by making an expert system as a media consultation so as to minimize the occurrence of Pharyngitis. Pharyngitis or sore throat is often underestimated by some people. The disease is not infrequently silenced and not sought the right solution to immediately handle it. Bayes's theorem is a rule that improves or revises a probability by utilizing additional information. That is, from the unproven probability (prior probability) that is formulated based on currently available information, then the next probability (posterior probability) is formed. This study aims to impose the method of uncertainty in the expert system to diagnose pharyngitis disease based on symptoms of disease tersebut. Aplikasi system will produce the possibility of how many percent of illness suffered by the patient based on perceived symptoms. It is hoped that with this system, ordinary people can solve certain problems either 'slightly' complicated or complicated though 'without' the help of experts in the field. As for experts, this system can be used as an experienced assistant.

Keywords : Expert System, Pharyngitis, Bayes Theorem